

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu ditetapkan langkah-langkah pendekatan penelitian. Langkah pendekatan penelitian ini ditetapkan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan di lapangan, sehingga data yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif adalah suatu media penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2005:138).

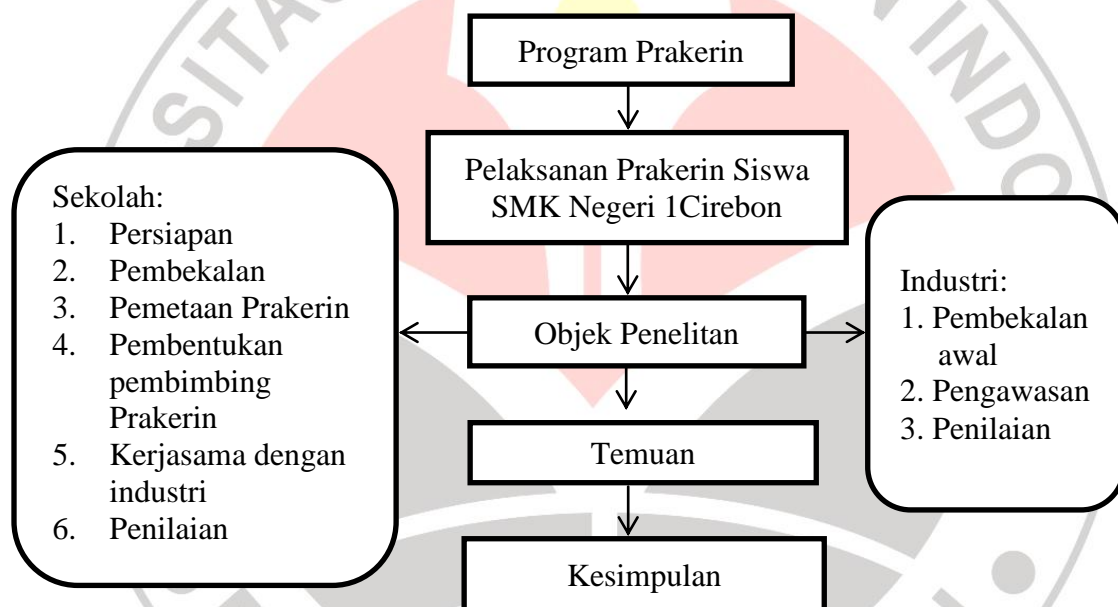
Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto 2002:10).

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Penggunaan metode dan pendekatan ini berdasarkan pada tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui pelaksanaan program praktek kerja industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Cirebon dan tentang manfaat pelaksanaan prakerin bagi sekolah, bagi industri dan bagi siswa.

## B. PARADIGMA PENELITIAN

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Nana Sudjana (Eko Prihantoro, 2009:43), variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif dan sebagai pendukungnya kualitatif. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu tentang program prakerin siswa SMK Negeri 1Cirebon.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

## C. SUMBERDATA PENELITIAN

Sumberdata penelitian menjadi acuan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2009:88) mengungkapkan bahwa “Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.” Sumber data juga terbagi dalam beberapa jenis, menurut Arikunto (2009:88) menerangkan bahwa:

Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu:

1. *Person* (orang), yaitu tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
2. *Paper* (kertas), yaitu berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya sebagai tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat), yaitu berupa ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini, mengklasifikasi sumber data penelitian menjadi dua, yaitu:

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan penelitian adalah:

Nama sekolah	: SMK Negeri 1 Cirebon
NSS	: 321026303022
NPSN	: 20222174
Alamat	: Jl. Perjuangan/By Pass Cirebon Kecamatan Kesambi Kota Cirebon
Telepon/Fax	:(0231) 480202
Email	: info@smkn1-cirebon.sch.id
Web Site	: <a href="http://www.smkn1-cirebon.sch.id">http://www.smkn1-cirebon.sch.id</a>

## 2. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian mempunyai peranan penting dalam penelitian karena adanya variabel untuk diamati. Menurut Arikunto (2009:90) menerangkan bahwa “Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.” Subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang melaksanakan prakerin, guru pembimbing prakerin, kepala sekolah, dan siswa peserta prakerin. Sedangkan obyek penelitian adalah siswa SMKN 1 Cirebon dan DUDI tempat prakerin.

### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, dan wawancara. studi dokumentasi dan observasi diharapkan diperoleh data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ditujukan pada peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013.

Peneliti dapat menggambarkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipergunakan dalam pengumpulan data:

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ini dapat berupa orang (responden), benda, gerak atau proses (Arikunto, 1993:102). Berdasarkan jenis data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian ini, maka yang dijadikan sumber utama adalah siswa kelas XII program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Cirebon. Selain

itu juga kepala sekolah, wakasek hubin, guru pembimbing dan instruktur di industri.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Untuk mengefektifkan penelitian, maka penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan wawancara dan observasi langsung di sekolah dan di tempat prakerin. Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Menurut Siregar S (2009:35) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui pembicaraan berhadapan langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Wawancara dilakukan dengan maksud usaha pencarian data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan sebagai data tambahan. Wawancara dilakukan antara lain: kepala sekolah, ketua program Teknik Mesin, guru pembimbing siswa dan instruktur DU/DI.

Melalui wawancara tersebut diharapkan mendapatkan gambaran yang nyata dari pelaksanaan Prakerin pada Bidang Keahlian Teknik Mesin SMKN 1 Cirebon pada Tahun Ajaran 2012/2013. Wawancara ini dapat juga berguna

untuk mendeskripsikan suatu objek penelitian disamping data atau suatu informasi pendukung lain.

## **2. Observasi**

Pedoman Observasi adalah alat atau instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan aktivitas program prakerin. Melalui kegiatan observasi, peneliti diharapkan dapat memperoleh data mengenai pelaksanaan. Untuk lebih mengefektifkan kegiatan tersebut, maka peneliti menyusun pedoman (lembar checklist) observasi yang di dalamnya dirumuskan materi yang disampaikan di sekolah dengan kenyataan yang ada di industri, sehingga akan memudahkan dalam memperoleh data.

## **3. Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari beberapa dokumen sekolah. Menurut Arikunto (dalam Siregar, 2009:38) mengemukakan bahwa studi dokumentasi merupakan usaha penelahaan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis atau asrip). Dalam melaksanakan studi dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara atau metode dimana melakukan kegiatan pengumpulan dan pencatatan terhadap data-data yang ada di SMKN 1 Cirebon dan perusahaan atau tempat usaha mitra yang

menjadi pasangannya sehubungan dengan pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin).

Studi dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, dokumentasi ini berupa data-data nilai prakerin dll di SMK Negeri 1 Cirebon. Data yang didapat tersebut selanjutnya ditafsirkan dan digunakan untuk memperkuat apa yang terjadi di lapangan saat wawancara dan observasi.

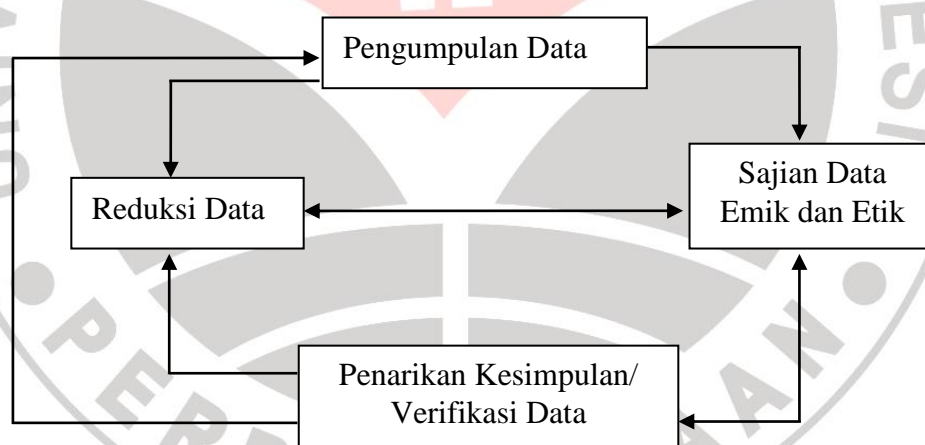
#### **F. ANALISIS DATA**

Analisis data menurut Patton dalam bukunya Moleong (2002:103), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bagdan dan Tailor dalam bukunya Moleong (2002:103), mendefinisikan bahwa analisis data merupakan proses merintisi usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti disarankan oleh data-data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pada pengorganisasian data, sedang yang kedua menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. (Moleong, 2002:103).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis kualitatif yang merupakan proses penggambaran lokasi penelitian. Dalam penelitian diperoleh gambaran tentang model pelaksanaan Prakerin pada Bidang Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 1 Cirebon, yang ditinjau dari segi Institusi Pasangan, Program Pendidikan dan Pelatihan Bersama, Kelembagaan Kerjasama, Nilai Tambah/ Kemanfaatan, dan Jaminan Keberlangsungan (*Sustainability*). Adapun pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap, yaitu: (1) Pengumpulan Data, (2) Reduksi Data, (3) Sajian Data, dan (4) Kesimpulan Data (Verifikasi Data).

Dari keempat tahapan analisis data tersebut dapat digambarkan dengan bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

Dengan uraian dari masing-masing tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Pengumpulan Data.** Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan mengenai pelaksanaan Prakerin pada Bidang Keahlian Teknik



PemesinanSMK N 1Cirebon yang ditinjau dari segi Institusi Pasangan, Program Pendidikan dan Pelatihan Bersama, Kelembagaan Kerjasama, Nilai Tambah/ Kemanfaatan, dan Jaminan Keberlangsungan (*Sustainability*).

**2. Reduksi Data.** Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan terhadap data kasar hasil observasi dan wawancara di lapangan mengenai pelaksanaan Prakerinpada Bidang Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 1 Cirebon yang ditinjau dari segi Institusi Pasangan, Program Pendidikan dan Pelatihan Bersama, Kelembagaan Kerjasama, Nilai Tambah/ Kemanfaatan, dan Jaminan Keberlangsungan (*Sustainability*).

**3. Sajian Data.** Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat dibagi menjadi dua, yaitu sajian data emik dan sajian data etik. Sajian data emik merupakan sajian data berdasarkan hasil asli yang diperoleh di lapangan sesuai dengan hasil wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan Prakerin pada Bidang Keahlian Teknik Produksi SMK N 1 Cirebon yang ditinjau dari segi Institusi Pasangan, Program Pendidikan dan Pelatihan Bersama, Kelembagaan Kerjasama, Nilai Tambah/ Kemanfaatan, dan Jaminan Keberlangsungan (*Sustainability*). Sajian data etik, merupakan sajian data emik yang telah

dianalisis berdasarkan kajian pustaka yang bersangkutan dengan data emik tersebut.

- 4. Kesimpulan Data (Verifikasi Data).** Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Dalam penarikan kesimpulan ini, didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang bersangkutan dengan Institusi Pasangan, Program Pendidikan dan Pelatihan Bersama, Kelembagaan Kerjasama, Nilai Tambah/ Kemanfaatan, dan Jaminan Keberlangsungan (*Sustainability*) dari pelaksanaan ProgramPrakerin pada Bidang Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 1 Cirebon.